

**EKSTRAKSI KURKUMIN DARI KUNYIT (*Curcuma longa* Linn.)
SECARA DIGESTI DAN SOKLETASI SERTA PEMODELANNYA
SEBAGAI BAHAN TABIR SURYA**

INTISARI

Muhammad Athar Naufal

NIM 19612070

Pada penelitian ini digunakan rimpang kunyit dengan dilakukan ekstraksi menggunakan metode digesti dan sokletasi untuk mengetahui nilai rendemen yang besar. Hasil ekstrak kunyit yang memiliki rendemen lebih besar yaitu metode sokletasi sebesar 4,176%. Identifikasi ekstrak kunyit dengan kromatografi lapis tipis menghasilkan nilai Rf senyawa kurkumin sebesar 0,88 pada metode sokletasi dan nilai Rf sebesar 0,78 pada metode digesti. Pengujian hasil ekstrak kunyit dengan spektrofotometer UV-Vis memiliki panjang gelombang maksimum sebesar 425 nm pada metode sokletasi dan digesti yang diketahui sebagai kurkumin. Hasil nilai SPF yang tinggi diperoleh pada metode digesti yaitu sebesar 13,9 dengan kategori maksimal. Hasil uji organoleptis, uji homogenitas, uji daya sebar lekat dan uji pH memenuhi persyaratan sesuai kriteria. Panjang gelombang maksimum komputasi pada *software Gaussian* menggunakan DFT dihasilkan serapan maksimum sebesar 409 nm, tetapi terdapat juga serapan pada 334 nm. Sehingga senyawa kurkumin dapat digunakan sebagai tabir surya karena terdapat gugus kromofor yang mampu menyerap sinar UV-A.

Kata Kunci : *Spektrofotometer UV-Vis, Kurkumin, Spray Sunscreen, Komputasi.*